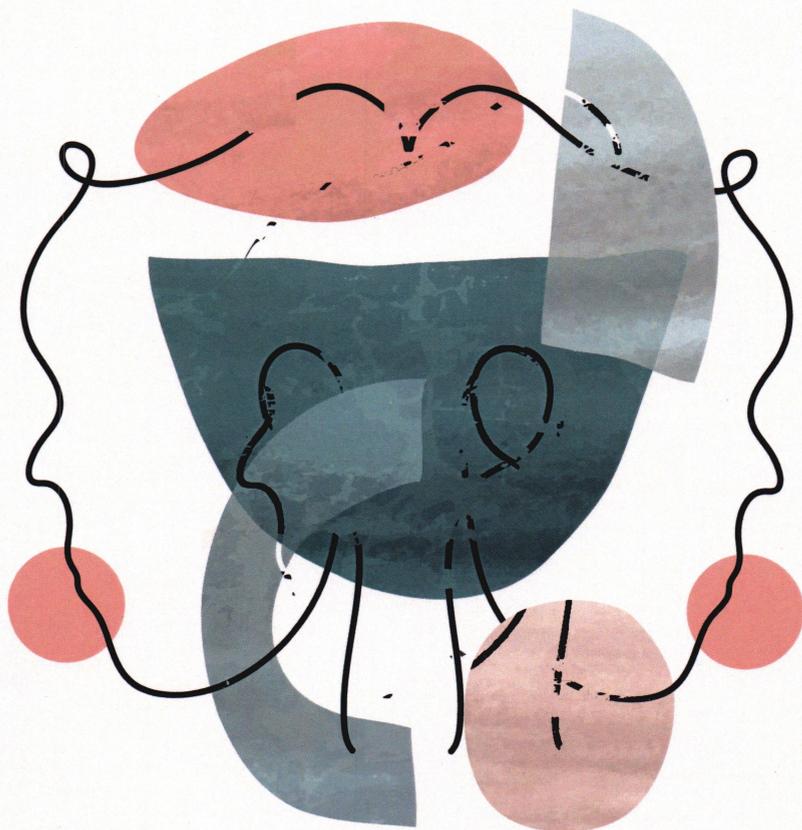


DINAMIKA SOSIAL EKONOMI **Partisipasi Kerja** **Perempuan Menikah**

STUDI ETNIS SASAK



Dr. Hj. St. Maryam, M.Si

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI
PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN MENIKAH
(STUDI ETNIS SASAK)**

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Dr. Hj. St. Maryam, M.Si

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI
PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN MENIKAH
(STUDI ETNIS SASAK)**

Diterbitkan Oleh

 **BINTANG**
PUSTAKA MADANI

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI PARTISIPASI KERJA
PEREMPUAN MENIKAH (STUDI ETNIS SASAK)

Penulis : Dr. Hj. St. Maryam, M.Si
Editor : Ahmad Wahyu Sudrajad
Tata Letak : Ridwan Nur M
Desain Cover : Bintang W Putra

Penerbit:

Bintang Pustaka Madani

(CV. Bintang Surya Madani)

Anggota IKAPI Nomor: 130/DIY/2020

Jl. Karang Sari, Gang Nakula, RT 005, RW 031,
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773
Telp: 4359968. Hp: 085865342317

Email: redaksibintangpustaka@gmail.com

Facebook: Penerbit Bintang Madani

Instagram: @bintangpustaka

Website: www.bintangpustaka.com

www.pustakabintangmadani.com

Cetakan Pertama, Juli 2021

Bintang Pustaka Madani Yogyakarta

viii + 122 hal : 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-6372-51-7

Dicetak Oleh:

Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Isi di luar tanggung jawab percetakan



PRAKATA

Era Globalisasi yang memberikan dampak perkembangan teknologi dan informasi. Tidak hanya itu dengan perkembangan tersebut juga membuat berbagai sektor mengalami peningkatan terutama perekonomian. Masyarakat modern dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal ini bisa dilihat dari berbagai alasan perempuan setelah menikah untuk ikut dalam pasar kerja. Permasalahannya adalah mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Peristiwa tersebut juga terjadi kepada perempuan Etnis sasak setelah mereka menikah. Padahal dizaman sebelumnya perempuan Etnis Sasak hanya mengurus urusan domestik saja. Akan tetapi dengan perkembangan zaman yang begitu pesat mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dengan kata lain perempuan Sasak setelah menikah ikut dalam pasar kerja. Jadi pemenuhan kebutuhan itu tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki saja, akan tetapi juga oleh kaum perempuan yang sudah ikut dalam pasar kerja. Dalam tulisan ini, penulis mencoba untuk menghadirkan berbagai faktor yang mendorong perempuan sasak untuk ikut dalam pasar kerja. Faktor ekonomi, sosial dan budaya menjadi pendorong perempuan menikah etnis sasak ke pasar kerja.

Penulisan buku ini tentu tidak akan bisa terwujud tanpa dukungan berbagai pihak. Terimakasih kepada semua yang berkontribusi terhadap buku ini baik dari awal proses hingga akhir proses yang membuat buku ini bisa hadir. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang mendukung atas terwujudnya buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis,

Maryam



Daftar isi

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii

I

TEORI-TEORI PEREMPUAN BEKERJA	1
A. Pengertian Perempuan Bekerja	2
B. Hak dan Kewajiban Perempuan Bekerja	7
C. Prinsip-Prinsip Perempuan Bekerja.....	12

II

HAK DAN DAMPAK PEREMPUAN SASAK BEKERJA SETELAH MENIKAH	17
A. Motivasi Perempuan Suku Sasak Setelah Menikah untuk Bekerja.....	20
B. <i>Fear of Success</i>	27
C. Dampak Peran Ganda Bagi Perempuan Pekerja Sasak Setelah Menikah.....	36
D. Status Perempuan Sasak Bekerja Setelah Menikah dalam Keluarga dan Lingkungan Masyarakat.....	49

III

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEREMPUAN SASAK BEKERJA SETELAH MENIKAH57

- A. Pendidikan Suami dan Istri58
- B. Pengeluaran Rumah Tangga.....66
- C. Family Income.....70
- D. Upah atau Gaji74
- E. *Non Labor Income* Mendorong Perempuan Sasak Setelah Menikah untuk Bekerja.....79

IV

PERAN PEKERJA PEREMPUAN SASAK DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA: DARI PERAN DOMESTIK MENUJU SEKTOR PUBLIK.....85

- A. Partisipasi Perempuan Sasak Setelah Menikah dalam Kegiatan Ekonomi86
- B. Peran Perempuan Sasak Setelah Menikah dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga111
- C. Perempuan Pekerja Sasak Menambah Penghasilan Suami dan Pendapatan Keluarga.....115

TENTANG PENULIS122

Tentang Penulis



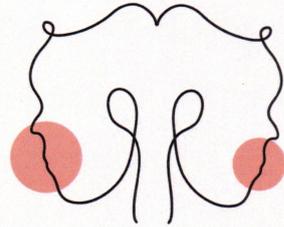
Dr. Hj. St. Maryam, M.Si., (*associate professor*) adalah alumni S1 Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, S2 Universitas Hasanuddin Makassar, S3 Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Sejak tahun 1992 diangkat menjadi dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Mataram- NTB, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi

Pembangunan, Konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Sejumlah karya ilmiah telah ditulis dan kegiatan ilmiah diikuti selama masa pengabdian, terutama yang terkait dengan Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI

Partisipasi Kerja Perempuan Menikah

STUDI ETNIS SASAK



Era globalisasi yang memberikan dampak perkembangan teknologi dan informasi. Tidak hanya itu dengan perkembangan tersebut juga membuat berbagai sektor mengalami peningkatan terutama perekonomian. Masyarakat modern dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal ini bisa dilihat dari berbagai alasan perempuan setelah menikah untuk ikut dalam pasar kerja. Permasalahannya adalah mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Peristiwa tersebut juga terjadi kepada perempuan etnis Sasak setelah mereka menikah.

Di zaman sebelumnya perempuan etnis Sasak hanya mengurus urusan domestik saja. Akan tetapi, dengan perkembangan zaman yang begitu pesat mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dengan kata lain perempuan Sasak setelah menikah ikut dalam pasar kerja. Jadi pemenuhan kebutuhan itu tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki saja, akan tetapi juga oleh kaum perempuan yang sudah ikut dalam pasar kerja. Dalam tulisan ini, penulis mencoba untuk menghadirkan berbagai faktor yang mendorong perempuan sasak untuk ikut dalam pasar kerja. Faktor ekonomi, sosial dan budaya menjadi pendorong perempuan menikah etnis Sasak ke pasar kerja.

 **BINTANG**
PUSTAKA MADANI

Jl. Wonosari KM 8.5, Sleman, Yogyakarta 57773
Telepon: 0274-4358369/WA: 085865342317
Email: redaksibintangpustaka@gmail.com
Website: bintangpustaka.com

ISBN 978-623-6372-51-7



9 786236 372517